

Membangun Entrepreneurship Pada Era New Normal Ketika Pandemi Covid-19

Bukhori Andri Ardiyanto¹, Ahmad Saifudin Mutaqi²

¹Program Studi Teknik Sipil-Program Magister, Universitas Islam Indonesia, D.I Yogyakarta

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, D.I.Yogyakarta

Email: 21914005@students.uii.ac.id¹, ahmadsaifudin@uui.ac.id²

Abstract

The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia was an unforeseen disaster and we also know that the pandemic also had a major impact on several sectors, both health, social, political and including the economy. The current economic conditions of society require everyone to "survive" with rough conditions. In line with that, during the COVID-19 pandemic, not only large industries were exposed, but also MSME players in Indonesia. Where we know that Indonesia, which is dominated by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), needs special attention because we know that MSMEs play a strategic role in national economic development and are also closely related to employment. However, government policies such as social distancing, large-scale social restrictions (PSBB) also have an impact on the stagnation of the distribution of raw materials and MSME products. In the midst of the COVID-19 pandemic, there are job opportunities that can be utilized. An exploratory mindset is an important key in the midst of a crisis. Based on existing phenomena and thoughts, efforts are needed to increase public interest in MSMEs to be able to take advantage of existing opportunities to open new businesses in the midst of the pandemic crisis that occurs. This paper aims to analyze the impact of the COVID-19 pandemic on the existence of MSMEs in Indonesia and how to see the existence of various MSME business opportunities and the creative economy in the New Normal era when the COVID-19 pandemic takes place

Keywords: Work Force, Finansial Aid, Structural Policy

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bencana yang tidak pernah diduga sebelumnya dan kita juga tahu bahwa pandemi juga membawa dampak besar bagi beberapa sektor baik kesehatan, sosial, politik dan tak terkecuali perekonomian. Kondisi perekonomian masyarakat sekarang ini menuntut tiap orang untuk "bertahan hidup" dengan kondisi seadanya. Sejalan dengan itu, selama kondisi pandemi COVID-19 tidak hanya industri besar saja yang terpapar, namun juga termasuk para pelaku UMKM di Indonesia. Dimana kita tahu bahawasannya Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), perlu mendapat perhatian khusus karena kita mengetahui bahwa UMKM memegang peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional dan juga sangat erat kaitannya dalam penyerapan tenaga kerja. Namun kebijakan pemerintah seperti *social distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) juga berdampak kepada tersendatnya distribusi bahan baku dan produk UMKM. Di tengah pandemi COVID-19, ada saja peluang kerja yang bisa

Received Desember 07, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 26, 2023

*Bukhori Andri Ardiyanto, 21914005@students.uii.ac.id

dimanfaatkan. Pola pikir yang eksploratif jadi kunci penting di tengah krisis. Berlandaskan pada fenomena dan pemikiran yang ada, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan minat masyarakat pada UMKM untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk membuka usaha baru di tengah-tengah krisis pandemi yang terjadi. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi *COVID-19* terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana melihat adanya berbagai peluang usaha UMKM dan ekonomi kreatif di era New Normal ketika pandemi *COVID-19* berlangsung.

Kata kunci: tenaga kerja, bantuan keuangan, kebijakan struktural.

I. LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus varian baru yaitu coronavirus (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease (COVID-19). Dimana diketahui, bahwa virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus ini. . Covid- 19 adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). WHO sendiri telah menyatakan bahwa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemic, begitu juga oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Kondisi pandemic ini memberikan dampak yang begitu luas pada berbagai sektor, mulai dari sektor perekonomian, pariwisata, dan lain sebagainya. Banyak sekali kegiatan yang terdampak bahkan dapat dikatakan terhambat akibat adanya wabah Corona ini.

Namun pemerintah Indonesia tidak tinggal diam untuk menghadapi kondisi ini berbagai macam strategi telah dilakukan untuk memberi kestabilan situasi negeri dengan menempatkan keamanan dan keselamatan masyarakat sebagai prioritas utama, di samping menjaga kekuatan seluruh sektor bergerak bersama dalam roda perekonomian yang tidak ringan tantangannya. Walaupun berbagai strategi telah diterapkan nyatanya dampak dari kondisi pandemic ini masih tetap di rasakan oleh masyarakat.

Dimana dampak yang paling terasa adalah pada sektor ekonomi. Banyak perusahaan yang bahkan tidak mampu untuk membayar karyawannya sehingga harus merumahkan mereka kondisi inilah yang menyebabkan bertambahnya jumlah

pengangguran ini adalah salah satu contoh dari dampak pandemi disamping multi dampak lainnya. Dampak COVID-19 menjadi semakin terasa bagi Indonesia karena sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang mana selama ini kita ketahui menjadi tulang punggung perekonomian menjadi sektor yang paling terdampak. UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis terlepas dari produktivitas yang rendah. Hal ini dikarenakan struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar (Lies Maria H, 2019).

Keluhan yang sering muncul dari para pelaku UMKM adalah omset penjualan yang menurun, kesulitan dalam memperoleh bahan baku, serta pendistribusian produk yang menjadi terhambat. Walau begitu, tidak semua UMKM mengalami penurunan omset penjualan, namun demikian masih terdapat beberapa UMKM yang dapat bertahan dimasa pandemi ini, yaitu UMKM yang memproduksi produk-produk herbal, buah-buahan, dan sayur-sayuran yang baik untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Hal ini disebabkan masyarakat yang mulai mengganti pola hidup menjadi lebih sehat. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis (Sudati Nur Sarfiah, 2019).

Akibat dampak yang cukup luas, sejumlah negara pun perlahan-lahan menerapkan new normal guna mendongkrak kembali roda perekonomian yang sebelumnya mulai menurun. Mereka secara perlahan-lahan mulai mencabut pembatasan sosial demi menyelamatkan pekerjaan masyarakat dan memulai kembali aktivitas perekonomian. Dampak pandemic COVID-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perkenomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar pada berbagai bidang (Abdurrahman Firdaus T, 2020). Tidak terkecuali Indonesia, pemerintah mulai mengkampanyekan “new normal”.

Namun, untuk menentukan jenis bisnis apa yang akan dijalankan apalagi pada masa new normal ini dibutuhkan “ide atau gagasan” yang tentunya bukan sembarang ide, tetapi ide yang mempunyai nilai komersial dan ide itu ditulis dalam suatu rencana usaha atau rencana bisnis. Sebenarnya banyak orang mempunyai ide cemerlang, ide yang hebat-hebat serta mempunyai nilai komersial tinggi tetapi ide itu tetaplah hanya sekedar ide bahkan hanya sekedar impian yang numpang lewat, karena ide yang hebat tadi tidak pernah ditulis atau dikomunikasikan kepada pihak lain ataupun diimplementasikan.

Tulisan ini mencoba mengupas tentang bagaimana merencanakan bisnis, dengan harapan dapat digunakan sebagai pengetahuan ataupun langkah awal untuk menggali, menumbuhkan atau menjangking ide-ide atau gagasan bisnis dan sekaligus menuangkannya dalam sebuah rencana usaha/bisnis sehingga menemukan new business idea yang cocok dijalankan di masa new normal ini. Tentunya kalau peluang atau kemampuan ini dikemas dengan baik dan mampu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikemas sebagai rencana usaha/bisnis yang layak dan mampu diterapkan ke dalam sebuah bisnis riil, tentunya akan banyak memberi manfaat kontribusi bagi masyarakat dan lingkungannya.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan. Fokus penelitian yang ingin dicapai adalah menemukan new business idea yang cocok dijalankan di masa new normal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Entrepreneurship sendiri merupakan sebuah keyakinan kuat seseorang untuk mengubah dunia melalui ide dan inovasinya. Keyakinan ini kemudian ditindaklanjuti dengan keberanian mengambil risiko untuk mewujudkan ide dan inovasinya tersebut melalui organisasi yang didirikan, mulai dari membangun, memelihara, mengembangkan, hingga menghasilkan dampak nyata bagi dunia. Orang yang memiliki keyakinan tersebut disebut entrepreneur atau wirausahawan. Menjadi seorang entrepreneur merupakan salah satu langkah untuk mencapai sebuah kesuksesan. Hampir setiap orang ingin menjadi wirausahawan atau sukses, namun hanya segelintir orang yang serius untuk “take action” dan mewujudkan impiannya menjadi entrepreneur sukses.

Tips Menumbuhkan dan Membangun Jiwa Entrepreneurship

Dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam pribadi seseorang sendiri bukan merupakan suatu hal yang mustahil. Dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sendiri terdapat beberapa tips yang dapat di terapkan diantaranya adalah Memulai Bisnis dengan Niat & Keyakinan, Memiliki Kecepatan Melihat Peluang, Pelajari Kisah Sukses Orang Lain, Modal, Fokus dalam Berwirausaha, Memiliki Kemampuan Menjual, Lakukan Sekarang Juga.

New Business Idea Pada Masa New Normal

Mewabahnya pandemi virus corona atau Covid-19 menciptakan banyak kebiasaan baru dalam masyarakat. Adaptasi kebiasaan ini kemudian dikenal dengan new normal, di mana perilaku masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Meski dalam kondisi ekonomi yang sulit, selalu ada peluang bisnis baru yang bisa diambil. Di era new normal ini, masyarakat luas bisa mencari peluang bisnis modal kecil. Apalagi selama menjalani physical distancing, semakin banyak orang yang lebih memilih untuk membatasi diri dan beralih dengan segala sesuatu yang serba online. Berdasarkan hasil study literature yang telah dilakukan, peneliti menemukan enam kemungkinan peluang bisnis modal kecil yang bisa dijalankan di kalangan masyarakat Kota Pematangsiantar selama periode new normal, di antaranya:

1. Bisnis Makanan dan Minuman

Physical distancing pada kondisi aktual dapat menciptakan banyak peluang bisnis diantaranya adalah bisnis kuliner via online. Bisnis kuliner yang berkembang pesat selama pandemi antara lain makanan pesan antar. Selain dapat menjaga diri dari risiko penularan selama kondisi pandemic ini berlangsung, makanan pesan antar juga dapat dianggap lebih praktis dengan harga yang relatif terjangkau. Peluang bisnis lainnya yang bisa dicoba untuk dijalankan di bidang kuliner selama masa pandemi yakni penyediaan makanan beku atau frozen food.

2. Bisnis Perlengkapan Protokol Kesehatan

Peluang bisnis selanjutnya yang bisa dicoba oleh masyarakat selama kondisi pandemic ini adalah dengan menjual perlengkapan protokol kesehatan. Salah satu produk yang permintaannya terus meningkat sangat tajam pasca-pandemi adalah masker. Masker sendiri merupakan alat pelindung kesehatan yang ini masih banyak dicari sehingga memiliki high demand sampai dengan sekarang ini. Kebutuhan tinggi akan masker sendiri diprediksi masih akan berlangsung lama. Selain masker, produk perlengkapan protokol kesehatan lain yang masih dapat dikatakan high demand adalah pelindung wajah atau face shield. Masyarakat calon pelaku bisnis bisa berkreasi membuat masker kain maupun face shield dengan motif kekinian agar berbeda dengan produk lainnya.

3. Bisnis Online Grocery

Kebutuhan rumah tangga merupakan salah satu hal yang tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan masyarakat, namun dengan adanya pembatasan aktivitas di luar rumah membuat sebagian orang cukup kesulitan untuk memperoleh kebutuhan rumah tangga. Peluang inilah yang dapat dilihat untuk nantinya dapat dijadikan bisnis pesan berupa pesan antar bahan-bahan kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan akan sembako merupakan salah satu contoh kebutuhan yang meningkat pesat, terutama di kota-kota besar. Online grocery adalah peluang bisnis modal kecil yang bisa dimulai oleh masyarakat calon pelaku bisnis dari sekarang. Tak butuh modal besar untuk memulainya dikarenakan bisa menyetok bahan-bahan sembako yang jadi kebutuhan seperti telur ayam, sayuran, beras, gula, dan sebagainya. Dengan memberikan layanan pesan antar untuk menarik calon pembeli dan mulai menawarkan sembako pada keluarga dan tetangga terdekat. Supaya bisa menjangkau pasar yang lebih luas, sebaiknya memanfaatkan kemajuan teknologi pada era sekarang ini berupa marketplace dan media sosial.

Kendala Menentukan New Business yang Sesuai di Masa New Normal

Dampak jangka pendek yang di timbulkan akibat dari pandemic Covid-19 pada seluruh sektor dan segmen ekonomi secara signifikan dapat dikategorikan merugikan dalam beberapa tahun belakangan ini bahkan tidak mungkin bahwa nantinya kondisi pandemic ini dapat memberikan dampak selama beberapa tahun ke depan. Namun, ada potensi bahwa dari krisis dan tragedi ini, dapat memunculkan sejumlah potensi sisi positif jangka panjang untuk kesehatan publik, ekonomi, dan masyarakat luas secara keseluruhan bisa tercapai. Salah satu dampak positif yang mungkin dapat diambil adalah pekerjaan mulai dilakukan dengan sistem jarak jauh termasuk di dunia bisnis. Trennya sudah tumbuh sejak masa pandemik Covid-19, momen ini menjadi ambang batas yang bisa mendorong kerja jarak jauh semakin maju dimana nanti kedepannya metode kerja ini dapat di terapkan dan dapat dijalankan secara efektif.

Namun selain dampak positif yang muncul, diiringi juga dampak negatifnya yang di timbulkan dengan adanya kondisi pandemic ini. Salah satu dampak negatif yang sampai saat ini sudah terlihat adalah tidak terhitung industri yang tidak akan pernah sama dengan kondisi sebelumnya dikarenakan adanya kebijakan yang dijalankan selama masa pandemik ini, selain itu salah sektor lain yang mengalami dampak adalah sektor pariwisata dan industri hiburan, dengan mengalami guncangan-guncangan susulan

penyadap pendapatan dari pandemic Covid-19 selama beberapa tahun mendatang. Kemungkinan bisa ditemukan kendala-kendala jangka panjang pada industri perjalanan dan hiburan dari norma-norma baru social distancing. Berbagai macam kendala muncul akibat adanya pandemik ini adalah terjadinya inflasi yang dimana berdampak tentunya terhadap harga-harga bahan pangan meningkat secara drastis selain bahan dari harga pangan yang meningkat secara cepat harga kebutuhan lainnya pun ikut terdampak tak terkecuali harga emas pun meningkat. Selain itu, badan pusat statistik pun memberitahukan bahwa selain terjadinya inflasi pada masapandemic ini deflasi pun terjadi dikarenakan penurunan pembayaran pada sector pajaksehingga harga seperti cabe dan harga angkutan udara pun menurun. Dan dalam kondisi pandemik seperti sekarang ini membuat seorang investor kurangnya minat untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya akibatnya kehilangan kepercayaan seorang investor. Namun demikian, ada potensi sejumlah dampak positif yang bisa ditemukan dalam momen new normal ini bagi kesehatan publik, pendidikan, dan ekonomi

IV. KESIMPULAN

Pengembangan UMKM adalah proses menciptakan nilai dengan mengumpulkan beberapa sumberdaya yang bersifat unik yang dimiliki oleh seseorang untuk digunakan sebagai modal untuk mengambil kesempatan bisnis yang ada. Pada situasi Pandemi ini diharapkan masyarakat memiliki semangat dan jiwa berwirausaha serta berusaha dalam mengembangkan ide-ide kreatif. New business idea yang cocok dijalankan di masa new normal ini setidaknya ada 3 peluang bisnis modal kecil di masa new normal, apalagi selama menjalani physical distancing, semakin banyak orang yang lebih memilih untuk membatasi diri dan beralih dengan segala sesuatu yang serba online, antara lain bisnis di bidang makanan dan minuman, bisnis keperluan rumah, dan bisnis perlengkapan protocol kesehatan. Hal ini tentunya sudah dirancang dengan baik susunan rencana bisnisnya dan dipertimbangkan dengan baik pula tingkat risiko, tingkat kerumitan, dan skala bisnisnya oleh para pelaku bisnis tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman Firdaus, (2020). *“Dampak Covid19 Terhadap UMKM di Indonesia”*. Jurnal Brand. Volume 2 (1). Universitas Muslim Maros.
- CNN Indonesia. 2020. *Menyelamatkan Ekonomi Indonesia Melalui Penerapan New Normal*. Berita.<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200616191535-297514013/menyelamatkan-ekonomi-indonesia-melalui-penerapan-newnormal>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2020. *Kebijakan Pemulihan Ekonomi dan New Normal Telah Berhasil Meningkatkan Geliat Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid19*. Berita.<https://www.ekon.go.id/info-sektoral/17/87/berita-kebijakanpemulihan-ekonomi-dan-new-normal-telah-berhasil-meningkatkan-geliatekonomi-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Keminfo. 2020. *Tingkatkan Produktivitas dan Nilai Tambah UMKM Melalui Teknologi Digital*. Berita. www.keminfo.go.id
- Lies Maria H, (2019). *“Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional pada Sektor UMKM di Indonesia”*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volume 8 (2). 127-135. Universitas Lampung.
- Sudati, H. E. (2019). *“UMKM Sebagai pilar Membangun Ekonomi Bangsa”*. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan). Volume 4 (2). 137-146. Universitas Tidar Magelang.